BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan vokasi memiliki peranan strategis dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan kerja sesuai tuntutan dunia industri. Di era persaingan global saat ini, peserta didik tidak cukup hanya menguasai teori di kelas, tetapi juga dituntut untuk memiliki keterampilan praktis dan pengalaman nyata di lapangan. Salah satu jurusan di pendidikan vokasi yang sangat menekankan integrasi antara teori dan praktik adalah Tata Boga. Di dalam jurusan ini, terdapat Mata Pelajaran Tata Hidang Minuman yang mengajarkan kompetensi dasar hingga lanjutan dalam menyiapkan dan menyajikan berbagai jenis minuman dengan standar pelayanan profesional.

Mata pelajaran Tata Hidang Minuman tidak hanya menuntut pemahaman konsep, namun juga penguasaan keterampilan teknis dalam praktik penyajian minuman, seperti menyajikan kopi, teh, mocktail, dan minuman lainnya secara estetis dan higienis. Menurut Rahayu dan Putri (2020), penyajian minuman merupakan bagian penting dalam layanan makanan dan minuman karena menjadi kesan awal pelanggan terhadap kualitas pelayanan. Oleh karena itu, penguasaan kompetensi ini menjadi sangat penting dalam menunjang kesiapan kerja lulusan Tata Boga.

Untuk memperdalam salah satu kajian pada mata pelajaran tata hidang yaitu khususnya minuman, SMKN 60 Jakarta membuka pendalaman materi melalui organisasi Barista yang di selenggarakan setiap hari rabu atau 1 minggu sekali untuk pertemuannya. Organisasi ini berperan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan keterampilan peserta didik dalam bidang penyajian minuman berbasis kopi dan non-kopi, teknik penggunaan alat-alat Bartender, serta pelayanan pelanggan secara langsung dalam konteks kontekstual.

Melalui kegiatan organisasi Bartender, peserta didik tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga menerapkan keterampilan mereka dalam berbagai kegiatan nyata seperti pengelolaan coffee corner, penyajian minuman pada acara sekolah,

dan praktik kewirausahaan. Menurut Utami & Lestari (2021), proses belajar yang berbasis pengalaman (*experiential learning*) seperti ini dapat meningkatkan pemahaman konseptual serta keterampilan psikomotor peserta didik karena melibatkan proses refleksi dan penguatan praktik secara langsung.

Namun, dalam pelaksanaannya, Peserta didik yang mengikuti organisasi barista diasumsikan mendapatkan nilai yang lebih baik dan lebih mudah mengikuti pembelajaran tata hidang khususnya minuman, hal ini didapatkan dari hasil wawancara singkat.. Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan pembina organisasi Bartender di SMKN 60 Jakarta, ditemukan beberapa permasalahan yang kerap terjadi, seperti kurangnya manajemen waktu, konflik jadwal dengan pelajaran akademik, kurangnya motivasi sebagian anggota, serta tidak meratanya partisipasi dalam kegiatan organisasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah keikutsertaan dalam organisasi benar-benar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran Tata Hidang Minuman, atau justru menjadi beban tambahan yang dapat mengganggu fokus belajar peserta didik.

Beberapa studi sebelumnya memang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi sekolah dapat membentuk karakter, meningkatkan motivasi belajar, dan melatih tanggung jawab (Lestari, 2020; Fitriani, 2019). Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti hubungan antara keaktifan dalam organisasi Bartender dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Tata Hidang Minuman. Padahal, kompetensi yang dilatihkan dalam organisasi ini sangat selaras dengan apa yang diajarkan di kelas. Hal inilah yang mendorong pentingnya penelitian ini dilakukan.

Di sisi lain, organisasi Bartender memiliki peran penting dalam mendukung *link and match* antara pendidikan dan dunia kerja. Buku “Bartender: Teknik, Etika, dan Karier” oleh Wijaya et al. (2020) menjelaskan bahwa Bartender modern tidak hanya dituntut mampu menyeduh kopi, tetapi juga harus memiliki keterampilan pelayanan, kepekaan estetika, dan keahlian komunikasi yang baik. Keterampilan-keterampilan ini bisa diasah secara berkelanjutan melalui kegiatan organisasi, bukan hanya melalui pembelajaran formal di kelas.

Selain itu, literatur dari Yulianti dan Mulyadi (2022) menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran dalam bidang kejuruan ditentukan oleh seberapa besar peserta didik memiliki kesempatan praktik dan pengalaman yang mendalam, yang tidak hanya bersifat simulatif, tetapi juga kontekstual. Organisasi Bartender dapat menjadi media untuk menjembatani pembelajaran tersebut. Namun, sejauh mana dampaknya terhadap hasil belajar, khususnya pada aspek pengetahuan, perlu dibuktikan melalui data yang valid.

Berdasarkan pengamatan awal, terdapat kecenderungan bahwa peserta didik yang aktif dalam organisasi memiliki antusiasme lebih tinggi dalam pembelajaran, mampu mengaitkan materi teori dengan praktik langsung, dan lebih siap saat menghadapi ujian praktik. Namun, data empirik masih dibutuhkan untuk mendukung asumsi ini. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk mengkaji apakah benar terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti organisasi Bartender, khususnya dalam aspek pengetahuan Tata Hidang Minuman.

Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tingkat keaktifan peserta didik dalam organisasi sebagai data pendukung, mengingat keaktifan dapat mempengaruhi pengalaman belajar yang didapat. Dengan pendekatan kuantitatif dan desain one group pre-test post-test, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang dampak keikutsertaan dalam organisasi terhadap peningkatan hasil belajar, serta menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan organisasi Bartender ke depan.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan dan urgen untuk dilaksanakan dalam rangka memperkuat praktik pendidikan vokasi yang tidak hanya berorientasi pada nilai akademik, tetapi juga pada penguatan keterampilan dan kesiapan kerja melalui organisasi sekolah yang sejalan dengan kompetensi mata pelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Keikutsertaan peserta didik dalam organisasi ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan karakter. Namun, keaktifan dalam organisasi juga berisiko mengganggu konsentrasi dan waktu belajar, yang berpotensi mempengaruhi

hasil akademik peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pembelajaran Mata Pelajaran Tata Hidang Minuman membutuhkan pengetahuan dan keterampilan penyajian minuman yang sesuai standar industri.
- 2) Organisasi Bartender berperan penting dalam memberikan pengalaman praktik langsung kepada peserta didik jurusan Tata Boga.
- 3) Belum diketahui bagaimana hasil belajar pengetahuan Mata Pelajaran Tata Hidang Minuman peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti organisasi Bartender.
- 4) Tingkat keaktifan peserta didik dalam organisasi Bartender belum dideskripsikan secara detail untuk mendukung pengembangan program organisasi di sekolah.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana menganalisis hasil belajar tata hidang peserta didik anggota organisasi Bartender?

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Peserta Didik
 1. Memberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen waktu antara kegiatan organisasi dan akademik.
 2. Membantu peserta didik dalam menyeimbangkan aktivitas organisasi dan studi agar tidak mengorbankan hasil belajar.
- 2) Bagi Guru dan Sekolah
 1. Menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk menyesuaikan jadwal dan kebijakan terkait kegiatan organisasi peserta didik.

2. Memberikan informasi bagi guru dalam membimbing peserta didik yang terlibat dalam organisasi agar tetap fokus pada akademik.
- 3) Bagi Orang Tua
Memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai dampak positif dan negatif dari keterlibatan anak dalam organisasi, sehingga mereka dapat memberikan dukungan serta pengarahan yang tepat.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai dampak hasil belajar Peserta Didik dalam organisasi terhadap hasil akademik dengan variabel atau metode yang lebih luas dan mendalam.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar Tata Hidang peserta didik yang menjadi anggota organisasi Bartender, dengan menekankan pada pengukuran pengetahuan mereka tentang materi Tata Hidang, khususnya pada aspek penyajian minuman kopi dan kompetensi dasar Bartender, setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dan pelatihan dalam organisasi tersebut, sehingga dapat diketahui tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan yang telah diperoleh melalui keterlibatan aktif dalam organisasi Bartender.

Intelligentia - Dignitas